



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENALKONSEP BILANGAN
MELALUI MEDIA KARTUANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
R.A MIFTAHUL HIDAYAH DESA BATEMBAT
KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2014 - 2015**

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh :

NUR SICHAH
NPM : 11.1.01.11.0547

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



Skripsi Oleh :

NUR SICHAH
NPM : 11.1.01.11.0547

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
R.A MIFTAHUL HIDAYAH DESA BATEMBAT KECAMATAN PACE
KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN
2014 - 2015**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 21 Maret 2015

Pembimbing I,

Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 07170 155 01

Pembimbing II,

Veny Iswantinegtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

NUR SICHAH
NPM. 11.1.01.11.0547

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B R.A
MIFTAHUL HIDAYAH DESA BATEMBAT KECAMATAN PACE
KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Tanggal : 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI :

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
2. Penguji I : VENNY ISWANTININGTYAS, M.Psi.
3. Penguji II : Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi

TANDA TANGAN

Mengetahui
Dekan FKIP,



Dr. H. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN.0716046202



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN
MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B
R.A MIFTAHUL HIDAYAH DESA BATEMBAT
KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK
TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015**

NURSICHAH

**Program Studi Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
JL.KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp.(0354) 776706 Kediri 64112**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan masih didominasi pada pembelajaran klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut nampak dari anak didik yang rendah yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah pembelajaran melalui media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan Kelompok B di R.A Miftahul Hidayah Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan subyek penelitian anak didik R.A Miftahul Hidayah sejumlah 16 anak. Penelitian dilaksanakan dalam Tiga Siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar penilaian siswa, lembar observasi siswa, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah : kesimpulan pada Siklus I (1) Kelompok Belum Mampu 25 %, (2) Kelompok Cukup Mampu 50 %, (3) Kelompok Mampu 16,67 %, Kelompok Sangat Mampu 8,33 %. Kesimpulan pada Siklus II (1) Kelompok Belum Mampu 12,5 %, (2) Kelompok Cukup Mampu 25 %, (3) Kelompok Mampu 37,5 %, Kelompok Sangat Mampu 25 %. Sedangkan pada Siklus III sudah ada peningkatan yaitu (1) Kelompok Belum Mampu 0 %, (2) Kelompok Cukup Mampu 12,5 %, (3) Kelompok Mampu 25 %, Kelompok Sangat Mampu 62,5 %.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, maka : (1) Upaya mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan untuk pemecahan masalah . Oleh karena itu hendaknya pengelola lembaga pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang optimal terutama yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran anak usia dini, sehingga anak merasa nyaman, aman dan menyenangkan berada dan belajar di lingkungan sekolah (2) Diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan pengembangan metode dan media agar hasil yang diperoleh dapat lebih meningkat lagi.

Kata kunci : Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan, Media Kartu Angka

I. PENDAHULUAN

Membentuk insan yang unggul dan berkualitas tidak seperti membalikkan telapak tangan kita. Proses yang begitu panjang perlu diawali sebuah pondasi yang kuat dan kokoh. Membangun pondasi sebagai sumber daya manusia penerus generasi bangsa yang unggul termasuk membangun generasi yang jujur, cerdas, tangguh dan peduli harus dimulai dari sebuah pendidikan sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini (PAUD), pada hakekatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Pendidikan anak usia dini memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Istilah anak usia dini di Indonesia ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Lebih lanjut pasal 1 ayat 14 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan :pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.” (Suyanto,2005).

Konsep Matematika modern sekarang ini tidak lagi hanya pada konsep-konsep abstrak dimana suatu kebenaran Matematika dikembangkan berdasarkan alasan logis dengan menggunakan pembuktian deduktif, sedangkan permainan Matematika di R.A adalah kegiatan belajar tentang konsep Matematika melalui aktifitas bermain dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat alam. Salah satu kegiatan yang perlu dikenalkan di R.A adalah Matematika atau kegiatan berhitung. Banyak orang/anak usia dini memandang Matematika sebagai bidang study yang paling sulit dan membingungkan. Meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya, karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah

kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca, dan menulis, kesulitan Matematika harus segera diatasi sedini mungkin, kalau tidak anak-anak akan menghadapi banyak masalah karena

hampir semua bidang study/pelajaran memerlukan Matematika yang sesuai terutama dalam berhitung.

Dengan kebiasaan anak di Kelompok B di RA MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dapat menghitung ataupun membilang, anak dapat pula belajar sendiri untuk membuat soal, menyelesaikannya dan memahami proses penghitungan. Dengan memahami proses berhitung kerancuan siswa akan penjumlahan dan pengurangan akan berkurang. Kemampuan kognitif yang dimiliki setiap anak berbeda. Ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangan tergantung pada kematangan anak. Kenyataan yang ditemukan pada anak Kelompok B RA MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk anak yang belum bisa mandiri atau belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik terbukti dari hasil penilaian dalam buku penilaian perkembangan dari 16 siswa 4 anak (25%) nilainya baik dan mendapatkan ****. Sedangkan 5 anak (30%) nilainya cukup mendapatkan *** dan 7 anak (45%) masih belum bisa mandiri atau dapat **, untuk mengubah suatu keadaan dalam memecahkan persoalan pendidikan yang timbul di Kelompok B RA MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dengan melalui penelitian tindakan kelas (PTK).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengalami kendala pada siklus III, pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan peneliti karena sakit. Yang awalnya dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015 kemudian diganti pada tanggal 23 Februari 2015. Sehingga jadwal penelitian menjadi mundur. Namun demikian tidak merubah RKM dan RKH. Keterbatasan peneliti baru pertama kali melakukan Penelitian Tindakan Kelas sehingga masih minim pengalaman.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka pada anak kelompok B RA Miftahul Hidayah Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dengan menggunakan metode bermain yang pada umumnya identik dengan cara belajar anak. Metode bermain untuk anak merupakan cara belajar dengan suasana yang menyenangkan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Konsep Bilangan

Bilangan merupakan bagian dari hidup kita, setiap hari kita selalu menemukan angka atau bilangan kapanpun dimanapun. Sedangkan menurut Copley (2001:47) angka atau bilangan adalah lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka- angka. Sebagai contoh bilangan 10, dapat ditulis dengan dua buah angka (*double digits*) yaitu angka 1 dan angka 0) yang ditulis secara terpisah. Bilangan banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, bilangan yang ditemui anak-anak sebenarnya memiliki arti yang berbeda-beda. Seperti yang dikemukakan oleh Fatimah (Anggraeni, 2011:14) anak-anak akan belajar membedakan arti bilangan atau angka berdasarkan penggunaan pada kenyataan yang ada di kehidupan kita yaitu: (1) Bilangan kardinal menunjukkan kuantitas atau besaran benda dalam sebuah kelompok. (2) Kuantitas kontinu untuk menjawab pertanyaan tentang pengukuran benda diakhiri dengan satuan benda (buah, butir, ekor, dan lain-lain). (3) Bilangan ordinal, digunakan untuk menandai urutan dari sebuah benda, contoh juara kesatu, dering telepon, ke lima kalinya, hari kartini hari ke 21 di bulan April, dan lain-lain. (4) Bilangan nominal, digunakan untuk memberi nama benda, contoh: nomor rumah, kode pos, nomor lantai/ruang di gedung, jam, uang, atau dan lain-lain.

2. Pentingnya Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak

Menurut Depdiknas (2007:2) bahwa pentingnya mengenalkan konsep bilangan pada anak adalah sebagai berikut: (1) Anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat disekitar anak. (2) Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung. (3) Anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi. (4) Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapatkemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya. (5) Memiliki kreativitas

dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu spontan.

3. Pengembangan kemampuan mengenal konsep bilangan.

Pendapat Nurani (2005:118) bahwa hal-hal yang perlu diingat dalam mengenalkan konsep bilangan adalah sebagai berikut:

(1) Mendapatkan konsep bilangan adalah proses yang berjalan perlahan-lahan, anak mengenal benda dengan menggunakan bahasa untuk menjelaskan pikiran mereka sehingga mulai membangun arti angka. (2) Belajar dengan *trial and error* dalam mengembangkan kemampuan menghitung dan menjumlahkan. (3) Menggunakan sajak, permainan tangan, dan beberapa lagu yang sesuai untuk memperkuat hubungan dengan bilangan. (4) Petting (menyusun pola atau gambar). (5) Penyortiran dan pengelompokan. (6) Mengurutkan dan menyambung. (7) Mulainya konsep angka

4. Metode untuk pengembangan kemampuan konsep bilangan antara lain: (1) Metode Demonstrasi (2) Metode Tanya Jawab. (3) Metode Pemberian Tugas.

5. Media untuk kemampuan konsep bilangan (1) Kartu Angka (2) Pohon hitung. (3) Pancing Ikan

6. Pengertian Media Kartu Angka.

Alat peraga kartu atau alat bantu mengajar konsep bilangan adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peraga sering dipakai saat guru bercerita menghitung angka maupun benda, oleh karena itu usahakan untuk selalu mengadakan dan memperbarui alat-alat peraga kartu angka yang ada. Dengan alat peraga berupa kartu angka, pelajaran akan disajikan lebih menarik dan lebih memberikan keterbukaan anak untuk bebas bermain.

B. Kerangka Berpikir

Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengenal konsep bilangan dapat meningkatkan kemampuan berfikir anak, sehingga anak memiliki pondasi untuk mampu berfikir kritis dan sistematis. Pada kenyataannya kemampuan siswa dalam mengenal konsep bilangan masih kurang, karena stimulasi yang diberikan tidak sesuai dengan tahap perkembangannya. Oleh sebab itu untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam

mengenal konsep bilangan harus tepat dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan siswa. Jika siswa salah memahami suatu konsep maka akan berdampak pada pemahaman lain sehingga kemampuan siswa tidak berkembang dengan baik.

Kemampuan siswa B RA MIFTAHUL HIDAYAH Batembat dalam mengenal konsep bilangan masih kurang. Pemahaman pendidik yang benar akan apa yang diajarkan pada siswa dapat mempermudah dalam menyampaikan materi. Pendidik akan mampu memilih media yang sesuai dalam pembelajaran tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada siswa kelompok B, Sebaiknya menggunakan media kartu angka. Penggunaan media kartu angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B R.A MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dengan jumlah 16 siswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 9 murid perempuan tahun pelajaran 2014/2015

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Mc. Taggart. Dikatakan demikian karena didalam siklus atau putaran terdiri atas 4 komponen seperti yang dilaksanakan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah : (a) Perencanaan / *planning*, (b) Tindakan / *acting*, (c) Observasi / *Observation* dan (d) Refleksi / *Reflecton*.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B RA MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dengan teknik penugasan (1) Subjek yang dinilai : Anak kelompok B RA MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat Kecamatan Pace. (2) Kemampuan yang dinilai : Kemampuan mengenal konsep bilangan 1-20.

(3) Indikator : Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 20, Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10. (4) Teknik Penilaian : Pemberian Tugas. (5) Prosedur : Pada siklus I anak menjelaskan

jumlah angka dengan menggunakan jari tangan kemudian memperlihatkan bagaimana bentuk angka dalam sebuah kartu angka. Anak diminta untuk menyebutkan nama yang diperlihatkan. Pada siklus II guru memperlihatkan kartu dan menjelaskan jumlah angka tersebut. Anak diberi tugas untuk mengenalkan angka yang ada di kartu dengan memasang benda yang sesuai jumlahnya. Siklus III anak melakukan kegiatan permainan kartu angka dengan diberi tugas untuk menunjukkan gambar yang dipegangnya dan mengambil kartu angka yang ada di meja guru sesuai jumlah gambar yang di pegang dan di tunjukkan guru.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik analisis data berisi mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat diambil kesimpulannya.

Untuk menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 02 Februari 2015

Siklus II : 09 Februari 2015

Siklus III : 23 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Temuan Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di R.A MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dengan kode pos 64472.

Tenaga pendidik yang dimiliki R.A MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat

Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk R.A, berjumlah 3 orang pengajar, yaitu seorang Kepala Sekolah dan dua guru Pengajar. Sedangkan siswa yang ada berjumlah 16 murid, terdiri dari 7 laki-laki dan 9 murid perempuan.

B. Diskripsi Temuan Penelitian

1) Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti merencanakan pelaksanaan tindakan kelas agar berjalan lancar dan berhasil maka peneliti menyiapkan RKM, RKH serta peralatan dan bahan yang akan dipakai saat pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I. Pelaksanaan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilaksanakan tanggal 02 Februari 2015 dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 16 anak.

Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B Pada Siklus I

| No | Nama Siswa | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan | |
|-------------------|-------------|-----------------|------------|---------------|--------------|---------------------|--------------|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | Dwi | | √ | | | | √ |
| 2 | Aulia | | √ | | | | √ |
| 3 | Ahmad | √ | | | | | √ |
| 4 | Damar | | √ | | | | √ |
| 5 | Azzahra | | | √ | | √ | |
| 6 | Jihan | | √ | | | √ | |
| 7 | Cherly | | | √ | | | √ |
| 8 | Moh Suharis | √ | | | | | √ |
| 9 | Anisa | | | √ | | √ | |
| 10 | Septian RP | | √ | | | | √ |
| 11 | Nurin | | √ | | | | √ |
| 12 | Moh Rianto | √ | | | | | √ |
| 13 | Moh Alfian | √ | | | | | √ |
| 14 | Lailatul | | √ | | | | √ |
| 15 | Ibrahim | | √ | | | | √ |
| 16 | Dewi | | | | √ | √ | |
| Jumlah | | 4 | 8 | 3 | 1 | 4 | 12 |
| Presentase | | 25% | 50% | 16,67% | 8,33% | 25% | 75% |

Berdasarkan dari hasil penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan (tabel 4.1) diatas, anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak empat anak (8,33%), bintang dua sebanyak delapan anak (50%), bintang tiga sebanyak tiga anak (16,67%), dan yang mendapat bintang empat

sebanyak satu anak (25%). Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah 16 anak sebanyak empat anak (25%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak dua belas anak (75%) dinyatakan belum tuntas.

Pada siklus 1 masih belum berhasil karena dalam penggunaan media yang belum maksimal, banyak anak yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan dengan adanya hasil evaluasi belum memuaskan.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II Dilaksanakan pada Tanggal 09 Februari 2015 dengan tema Pekerjaan dan Sub Tema Tempat bekerja. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran sebanyak 16 anak.

Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B Pada Siklus II

| No | Nama Siswa | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan | |
|-------------------|-------------|-----------------|------------|--------------|------------|---------------------|--------------|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | Dwi | | | √ | | √ | |
| 2 | Aulia | | | √ | | √ | |
| 3 | Ahmad | √ | | | | | √ |
| 4 | Damar | | | √ | | √ | |
| 5 | Azzahra | | | | √ | √ | |
| 6 | Jihan | | √ | | | | √ |
| 7 | Cherly | | | √ | | √ | |
| 8 | Moh Suharis | √ | | | | | √ |
| 9 | Anisa | | | | √ | √ | |
| 10 | Septian RP | | √ | | | | √ |
| 11 | Nurin | | √ | | | | √ |
| 12 | Moh Rianto | | | √ | | √ | |
| 13 | Moh Alfian | | √ | | | | √ |
| 14 | Lailatul | | | √ | | √ | |
| 15 | Ibrahim | | | | √ | √ | |
| 16 | Dewi | | | | √ | √ | |
| Jumlah | | 2 | 4 | 6 | 4 | 10 | 6 |
| Presentase | | 12,5% | 25% | 37,5% | 25% | 62% | 37,5% |

Berdasarkan dari hasil penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan (tabel 4.4) diatas, anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak dua anak (12,5%), bintang dua sebanyak empat anak (25%), bintang tiga sebanyak enam anak (37,5%), dan yang mendapat bintang empat sebanyak empat anak (25%). Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 16 anak sebanyak 10 anak dinyatakan

tuntas dan 6 anak dinyatakan belum tuntas. Pada siklus ke dua ini masih belum berhasil karena dalam pemberian apersepsi masih kurang mendetail sehingga hasil evaluasi anak masih ada yang belum bisa menyelesaikan tugasnya sendiri atau meminta bantuan guru.

4) Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 dengan tema pekerjaan dan sub tema alat-alat pekerjaan. dengan dihadiri 16 anak.

Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B Pada Siklus III

| No | Nama Siswa | Hasil Penilaian | | | | Kriteria Ketuntasan | |
|-------------------|-------------|-----------------|--------------|------------|--------------|---------------------|--------------|
| | | ★ | ★★ | ★★★ | ★★★★ | Tuntas | Belum Tuntas |
| 1 | Dwi | | √ | | | | √ |
| 2 | Aulia | | | | √ | √ | |
| 3 | Ahmad | | √ | | | | √ |
| 4 | Damar | | | √ | | √ | |
| 5 | Azzahra | | | | √ | √ | |
| 6 | Jihan | | | | √ | √ | |
| 7 | Cherly | | | | √ | √ | |
| 8 | Moh Suharis | | | √ | | √ | |
| 9 | Anisa | | | | √ | √ | |
| 10 | Septian RP | | | | √ | √ | |
| 11 | Nurin | | | | √ | √ | |
| 12 | Moh Rianto | | | √ | | √ | |
| 13 | Moh Alfian | | | √ | | √ | |
| 14 | Lailatul | | | | √ | √ | |
| 15 | Ibrahim | | | | √ | √ | |
| 16 | Dewi | | | | √ | √ | |
| Jumlah | | 0 | 2 | 4 | 10 | 14 | 2 |
| Presentase | | 0% | 12,5% | 25% | 62,5% | 87,5% | 12,5% |

Berdasarkan data hasil kemampuan mengenal konsep bilangan (Tabel 4.7) , kemampuan anak didik tidak ada yang, mendapat bintang satu (0%), bintang dua (12,5%), yang mendapat bintang tiga sebanyak empat anak (25%), dan yang mendapat bintang empat sebanyak sepuluh anak (62,5%). Data diatas dapat diketahui dari jumlah 16 anak yang di nyatakan tuntas sepuluh anak (87,5), sedangkan yang tidak tuntas dua anak (12,5%).

Hasil refleksi berdasarkan lembar observasi sudah menunjukkan pengembangan pembelajaran sesuai dengan rancangan hal ini dikarenakan pada

siklus III penggunaan alat peraga atau media sudah maksimal. Anak sudah menunjukkan pemahaman perintah dan sudah mampu menyelesaikan tugas sendiri tanpa bantuan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Hasil penilaian kemampuan dalam mengenal konsep bilangan mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan yang sangat mengagumkan.

Prosentase hasil Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Angka Pra Tindakan siklus I,II,III anak kelompok B RA Miftahul Hidayah Desa Batembat, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk

| No | Hasil Penilaian | Pra Tindakan | Tindakan Siklus I | Tindakan Siklus II | Tindakan Siklus III |
|----|-----------------|--------------|-------------------|--------------------|---------------------|
| 1 | ★ | 31,25% | 25% | 12,5% | 0% |
| 2 | ★★ | 50% | 50% | 25% | 12,5% |
| 3 | ★★★ | 12,5% | 16,67% | 37,5% | 25% |
| 4 | ★★★★ | 6,25% | 8,33% | 25% | 62,5% |
| | Juml. | 100% | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel perolehan nilai prosentase ketuntasan belajar anak diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik dalam mengenal konsep bilangan sebelum Tindakan dan sesudah Tindakan Siklus I, II dan III.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Sehingga Hipotesis tindakan yang berbunyi “Penggunaan Media Kartu Angka Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Pada Anak Kelompok B R.A MIFTAHUL HIDAYAH Desa Batembat Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk” diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengalami kendala pada siklus III, pelaksanaan penelitian tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan peneliti karena sakit. Yang awalnya

dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015 kemudian diganti pada tanggal 23 Februari 2015. Sehingga jadwal penelitian menjadi mundur. Namun demikian tidak merubah RKM dan RKH. Keterbatasan peneliti baru pertama kali melakukan Penelitian Tindakan Kelas sehingga masih minim pengalaman.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, masalah perumusan hipotesis dan hasil pengajuan selanjutnya disimpulkan sebagai berikut : Penerapan penggunaan permainan kartu angka dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B R.A Miftahul Hidayah Desa Batembat, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk

B. Saran

1. Untuk guru R.A
Untuk maksud yang sama yaitu upaya mengembangkan kemampuan mengenal konsep bilangan apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan untuk memecahkan masalah.
2. Bagi Pengelola Yayasan
Hendaknya pengelola lembaga pendidikan dapat memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang optimal terutama yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran anak usia dini.
3. Penelitian Selanjutnya
Penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui media kartu Angka ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan untuk peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut

Pembimbing I



Drs. KUNTJOJO, M.Pd. M.Psi
NIDN.0717015501

Nganjuk, 19 April 2015
Pembimbing II



VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
NIDN. 0704118202

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Saleh. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yrama Widya
- Copley, 2001. *Belajar menyenangkan dengan Bilangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional, 2004. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi TK dan RA*, Jakarta : Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Fatimah, Anggreini. 2011, *Berbagai Arti Bilangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hildebrand, Moeslihatoen, 1999, *Media Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mayke. 1993, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Bagian Proyek Pembinaan TK.
- Muhibbin Syah. 2000, *Demonstrasi Pembelajaran*, Jakarta PT.Grasindo
- Nuraini.2005, *Cara Mengenal Konsep Bilangan*, Bandung: Remaja Rosdyakarya
- Sujiono, Vygosty, 1990, *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suriasumantri. 1982. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharismi, arikunto dkk. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Susanto. 2011, *Perkembangan Kognitif Anak*, Universitas Terbuka
- Tajudin. 2008, *Makna Bilangan*, Jakarta Universitas Terbuka.
- Winda Gunarti, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta Universitas Terbuka.